

## ALAT KOMUNIKASI



### RPP PEMBELAJARAN BERDISFERENSIASI DAN SOSIAL EMOSIONAL



**CGP ANGGARAN 1 KAB PIDIE PROV ACEH  
OLEH PURNAMA WATI  
AKSI NYATA KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL  
MODUL 2.2.a10**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DAN  
KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL  
PADA TAMAN KANAK-KANAK TKN CEMPAKA PUTIH  
KELOMPOK B (5 – 6 TAHUN)**

**Tema / Sub Tema** : Alat Komunikasi / Telepon (HP)  
**Hari/ tanggal** :  
**Kelompok** : B  
**Usia** : 5-6 tahun

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Mampu menghargai diri sendiri dan orang lain.
2.2 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tau	Berani mencoba hal-hal baru melalui kegiatan pembelajaran.
2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	Berani bertanya, menyampaikan pendapat, mengerjakan tugas sendiri.
3.9/4.9 mengenal teknologi sederhana ( peralatan bermain, alat komunikasi, peralatan rumah tangga, dll)/menggunkan teknologi sederhana (peralatan bermain, alat komunikasi, peralatan rumah tangga, dll) untuk menyelesaikan tugasnya.	Menyebutkan macam-macam alat komunikasi, kegunaannya serta cara menggunakannya.
3.13/4.13 mengenal emosi diri dan orang lain/menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.	Mendengarkan dan merespon dengan baik, memiliki percaya diri, menghormati orang lain, mampu mengenali emosi diri.

**Materi:**

- Mensyukuri Nikmat Allah
- Menyebutkan macam-macam alat komunikasi
- Menyanyikan lagu “alat komunikasi”
- Membuat hp dari karton
- Menempel huruf berdasarkan gambar.

**Bahan dan Media Pembelajaran** : media gambar, karton, lem, cat, pensil, kertas HVS putih.

**Tujuan Pembelajaran :**

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan macam-macam alat komunikasi dengan benar.
2. Setelah mendengarkan intruksi guru siswa dapat membuat hp dari media karton dengan baik.
3. Melalui Lembar kerja siswa dapat menempel huruf berdasarkan gambar dengan tepat.

### **A. Kegiatan Pembukaan (10 menit)**

1. Guru memberi salam, dan menyapa murid.
2. Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum pembelajaran.
3. Guru mengabsensi murid.
4. Guru mengajak anak untuk bernyanyi pembukaan.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Apersepsi

Sebelum masuk kegiatan inti guru mengajak anak untuk rileks terlebih dahulu dengan menggunakan tehnik **ICE BREAKING “ buka-tutup,dan memegang anggota tubuh”**.

Penjelasan yang dilakukan oleh guru: guru meminta murid untuk melakukan ice breaking dengan tujuan agar muncul emosi positif seperti anak-anak lebih rileks, bahagia, menyenangkan,dll.

Penjelasan apa yang dikatakan pada murid :

Pada ice breaking “**buka-tutup**” murid memperagakan apa yang dilakukan guru, dan pada ice breaking “**memegang anggota tubuh**” murid mendengarkan anggota tubuh yang disebutkan guru dan sambil memegangnya.(**KSE pengelolaan emosi dan fokus**)

Tujuan dari tehnik ini adalah membuat murid merasa lebih tenang dan siap/ fokus menerima materi pembelajaran.

### **B. Kegiatan Inti ( 30 menit)**

1. Guru memperlihatkan media gambar alat komunikasi.
2. Guru menyebutkan macam-macam alat komunikasi.
3. Guru meminta siswa menyebutkan kembali macam-macam alat komunikasi.
4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “alat komunikasi”.
5. Setelah menyanyikan lagu “ alat komunikasi” guru mengajak siswa membuat “HP” dari media karton.( *pembelajaran berdisferensiasi Produk*).
6. Bagi siswa yang cepat siap membuat media HP dari karton, guru meminta siswa menempel huruf berdasarkan gambar (*pembelajaran berdisferensiasi berdasarkan kesiapan belajar*).
7. Siswa memperlihatkan hasil karyanya, dan guru meminta kepada murid untuk saling menghargai hasil karya sendiri dan orang lain (**KSE kesadaran sosial- ketrampilan berempati**)

**Yang dikatakan guru :** meminta siswa memperlihatkan hasil karyanya.

**Yang dikatakan pada murid** : kita harus saling menghargai hasil karya sendiri dan juga teman, semua hasil karya bagus dan atas usaha sendiri jadi tidak ada yang boleh saling mengejek dan menghina hasil karya teman.

**Tujuan dari KSE** ini adalah untuk mengenali dan memahami serta ikut merasakan perasaan emosi orang lain.

### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat/bahan yang digunakan
2. Mencuci tangan
3. Makan bersama

Pada saat kegiatan makan guru menggunakan teknik (**Mindful eating**)

**Yang dilakukan guru** : meminta murid mengikuti model S-S-S untuk mempraktekkan pola makan dengan kesadaran.

**Yang dikatakan pada murid** :

- ✓ Sit- minta anak duduk saat makan
- ✓ Slow- minta anak makan secara perlahan
- ✓ Savor- minta siswa menikmati makanan mereka

Tujuan tehnik ini : supaya murid bisa membedakan makan dengan kesadaran dan tidak, dan bisa merasakan tekstur dan rasa dari makanan tersebut.

### **D. Kegiatan Penutup ( 5 menit)**

1. Siswa bersama guru mengambil kesimpulan pembelajaran
2. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran
3. Menyampaikan pesan moral.
4. Berdoa, bernyanyi dan bersholawat.

Mengetahui,  
Kepala TKN Cempaka Putih

Lampoih Saka, 14 Maret 2021  
Guru Kelas

(Ainol Mardhiah, S.Pd)

( Purnamawati, S.pdi)

## RUBRIK PENILAIAN ATAU PERANGKAT DOKUMENTASI KINERJA MURID




Penilain proses menyebutkan macam-macam alat komunikasi (penilain pengetahuan)

No	NAMA	PENILAIAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1	AFKAR				
2	Dst..				




**Keterangan:**

Deskripsi skala			
BSB	BSH	MB	BB
- Anak mampu menyebutkan macam-macam alat komunikasi dengan benar	- anak mampu menyebutkan macam-macam alat komunikasi namun kurang tepat	- anak belum mampu menyebutkan n macam-macam alat komunikasi dengan benar	- anak tidak mampu menyebutkan n macam-macam alat komunikasi.

**Rubrik Penilaian hasil kerja siswa ( penilaian ketrampilan)**

Nama Siswa	Bintang 	Bintang 	Bintang 

**Keterangan**

Bintang 	Tidak mampu membuat hasil karya.
Bintang 	Hanya mampu menyelesaikan sebagian dari hasil karya.
Bintang 	Mampu mengerjakan hasil karya.

**Penilaian Sikap**

Nama Siswa	Berprilaku Spiritual	Sikap Sosial

**Keterangan**

Sikap spiritual	Sikap Sosial	Keterangan
Berdoa Mengucap Syukur	Percaya diri Menghargai teman Mengelola emosi	Cukup (C) Baik (B) Amat Baik (A)

## LEMBAR REFLEKSI DIRI

Perasaan saya setelah mengikuti pembelajaran hari ini :



**BOSAN**  
(A)



**MARAH**  
(B)



**SEDIH**  
(C)



**SENANG**  
(D)

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelompok :

Cara pengerjaan LK:

1. siswa memperhatikan tulisan di bawah gambar
2. siswa menggunting huruf yang ada di tabel ke tiga
3. huruf yang telah digunting kemudian ditempelkan pada tabel yang kedua sesuai dengan kata digambar.



T	E	L	E	P	O	N
---	---	---	---	---	---	---

--	--	--	--	--	--	--

T	P	O	E	E	L	N
---	---	---	---	---	---	---



R	A	D	I	O

I	D	R	A	O
---	---	---	---	---

HARIAN UNTUK SELURUH TERBIT SELAK 28 JUNI 1965

Desain P.K. OJONG (1920-1990) JAKOB OETAMA

18 Halaman/22 Halaman E-paper Nomor: 333 Tahun ke-55

Email: [kompas@kompas.com](mailto:kompas@kompas.com) (021) 5347710-11 (021) 5062668-9 Layanan Pelanggan (021) 2507800 (hari) 0812 509 50800

Harga Langganan Rp 38.000,00 \* Grup 5 hari Harga Eceran Rp 4.500,00

**KOMPAS**  
AMANAT HATI NURANI RAKYAT

18 Halaman/22 Halaman E-paper Nomor: 333 Tahun ke-55

Email: [kompas@kompas.com](mailto:kompas@kompas.com) (021) 5347710-11 (021) 5062668-9 Layanan Pelanggan (021) 2507800 (hari) 0812 509 50800

Harga Langganan Rp 38.000,00 \* Grup 5 hari Harga Eceran Rp 4.500,00

**Pengungsi Rohingya**  
Upaya simpatian jadi langkah penting untuk menjawab isu pengungsi Rohingya.  
INTERNASIONAL/SELAK 4

**Menghidupi Warisan Perintis**  
Harian 'Kompas' bekerja berdasar kan visi yang berasal dari para perintis dan pendiri.  
OPIN/SELAK 11

**Membawa Rendang**  
Inovasi membuat rendang 'terbang' dari Magelang ke wilayah lain di Tanah Air.  
EKONOMI & BISNIS/SELAK 10

SABTU, 27 JUNI 2020 [www.kompas.id](http://www.kompas.id) @hariskompas @hariskompas @hariskompas

55 TAHUN HARIAN KOMPAS

## Sumur Jakob

**Sindhunata, Wawancara**

Sekarang sudah bukan zaman kompromi dengan koran cetak dan media online. Keduanya justru saling melengkapi. Ini tidak berarti koran cetak lalu boleh beranak-anak diri. Koran cetak pun harus berbenah. Dan koran cetak akan kalah jika ia berupaya mengimbangi kecapan media online. Hanya dengan kembali kepada visi dan nilai, koran cetak akan tetap menjadi pesaing yang sulit diimbangi media online.

Visi dan nilai adalah ibarat air yang harus ditimba terus-menerus. Hal inilah yang hendak digambarkan Sumur Jakob di Taman Yakupan, Gunung Palung, Karang Klebak, Pakem, Sleman. Sumur adalah 17 meter ini berbedakan dengan sumur Jakob Oetama, karya perancang Wilman Sasur. Terlihat Jakob Oetama memegang tali dan ember timba, sedang memutar. "Tersimbahlah dari sumurku ini".

Apakah visi dan nilai yang harus selalu ditimba itu? Dengan padai, visi dan nilai itu bisa dibaca dalam sembarang yang setiap hari, terutama pada hari-hari

Kompas Amanat Hati Nurani Rakyat. Dengan sederhana itu, Kompas jalan terus selalu bersemitaan dengan rakyat pada labuhnya yang terdahan, raku hati dan semangat, perasan dan simpatinya. Hati nurani seseorang saja sulit diolah, apalagi hati nurani rakyat. Namun, siapa mau menyempurnanya, dia akan menemukan daya dan inspirasi yang luar biasa kuat dan kayanya.

Hati nurani rakyat itu terus meluas walaupun suaranya tidak diperdengarkan. Terus berjoang walaupun diterjang perubahan kesulitan. Terus mencoba

tidak di tengah segala ketidakpastian. Terus berusaha menjadi terang di tengah segala kegelapan. Dan dengan segala ketidakpastian, dengan jati baring, Kompas selalu berusaha mengamendahkan suara, perjuangan, ketahanan, dan terang dari hati nurani rakyat itu.

Hati nurani rakyat adalah hati yang sering dilukai, dipermainkan, bahkan ditindas kekejaman, politik, dan ketidakadilan. Dengan lugas amannya, Kompas berusaha membuka luka itu, membuka mata, membuka hati rakyat yang terluka terputus juga harus rela kuat menderita.

Memang hati nurani rakyat adalah ruh yang tak mungkin dibunuh, jika ia terus diliputi dan dibidangi. Karena selalu selalu mengamendahkan hati nurani itu, Kompas mengabdikan kehidupan hidup dari hati nurani yang tak mungkin diludasi dalam kesulitan apa pun. Kiranya hati nurani itulah yang membuat Kompas bisa hidup dan

bertahan sampai sekarang ke-55.

Dalam mengamendahkan hati nurani rakyat, Kompas tak memahami rakyat sebagai sekutu yang abstrak. Pada kenyataannya, rakyat sering menjadi kelompok sosial yang terasing dan terpinggirkan. Mereka adalah kelompok yang miskin dan papa. Dan di negeri ini, mereka menjadi bagian mayoritas dari masyarakat kita. Maka, amanat hati nurani rakyat pun dibagikan menjadi "membuka yang papa, merogot yang kaya".

Dengan semangat ini dibagikanlah sebuah visi, yaitu

bertahan dengan menyuarakan suara mereka yang papa. Opini ini tidak berarti memanggulkan mereka yang mapan dan kaya. Melainkan justru mengunggulkan kita semua berhidup dalam satu kapal yang sama. Jangilah sampai kapal ini bergelombang, karena kepercayaan pemangkuannya adalah mereka yang tidak bisa mempertahankan dan memelihara dirinya, sementara sekelompok kecil mereka yang kaya tak henti bertadap nasib mereka yang papa. Maka, visi itu masih

[Berlanjut ke hlm 15 ke 1-2]







NAMA LENGKAP  
ALAMAT LENGKAP ANDA  
NO. HP DAN ALAMAT EMAIL ANDA

KODE JABATAN

KEPADA YTH.  
PT \_\_\_\_\_  
ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN  
PROVINSI, KODE POS

